

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN MERUYA UTARA JAKARTA BARAT**

(Studi Korelasi di Sekolah Dasar Kelurahan Meruya Utara, Jakarta Barat)

(2019)

Annisa Defara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD di kelurahan Meruya Utara Jakarta Barat. Sampel pada penelitian ini berjumlah 125 orang yang merupakan siswa kelas V Sekolah Dasar di Kelurahan Meruya Utara, Jakarta Barat. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan model konstelasi hubungan X dengan Y. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes berupa soal dan instrumen non tes berupa angket. Data tersebut dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji-t. Berdasarkan perhitungan uji korelasi *product moment* diperoleh besarnya hubungan 0,119 dan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, $(1,425 > -1,657)$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dengan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS dengan derajat korelasi sangat lemah. Perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 1,42%, artinya kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS ditentukan oleh gaya belajar sebesar 1,42% selebihnya ditentukan oleh faktor lain. Dengan demikian gaya belajar bukanlah satu-satunya faktor yang mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa khususnya dalam pembelajaran IPS.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPS

RELATIONSHIP BETWEEN THE LEARNING STYLE WITH CREATIVE THINKING ABILITY IN LEARNING IPS STUDENTS OF CLASS V ELEMENTARY SCHOOL IN MERUYA UTARA VILLAGE, WEST JAKARTA

(Correlation Study in Elementary School of Meruya Utara Village, West Jakarta)

(2019)

Annisa Defara

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of learning styles with the ability to think creatively in social studies learning for fifth grade elementary school students in Meruya Utara village, West Jakarta. The sample in this study amounted to 125 people who are fifth grade students of Primary Schools in Meruya Utara village, West Jakarta. Sampling uses technique Simple Random Sampling with a constellation model of the relationship X with Y. Data collection is done by using test instruments in the form of questions and non-test instruments in the form of questionnaires. The data is analyzed using correlation product moment test and t-test. Based on the calculation of the correlation test product moment obtained the magnitude of the relationship 0.119 and the t-test results obtained $t_{count} > t_{table}$, (1.425 > -1.657) showed that there is a positive relationship between learning styles with the ability to think creatively in social studies with a very weak degree of correlation. Calculation of the coefficient of determination obtained by 1.42%, meaning that the ability to think creatively in social studies is determined by learning styles by 1.42% the rest is determined by other factors. So the learning style is not the only factor that is able to influence students' creative thinking abilities, especially in social studies learning.

Keywords: Learning Style, Creative Thinking Ability in Social Studies Learning.